BAB 4

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa sistem komunikasi yang berjalan di BPSDMP Kominfo Tahun 2018 mengalami beberapa kendala pada sistem komunikasi keatasan. Terlihat dari hasil audit kualitas media, aksesibilitas informasi dan hubungan komunikasi, terdapat hasil yang kurang baik pada aksesibilitas informasi keatasan karena 70,6% pegawai menyatakan bahwa tidak mudah bertemu dengan atasan langsung dan 73.6% pegawai menyatakan tidak mudah mendapat informasi dari atasan langsung mengenai tugas dan pekerjaan.

Selain itu hubungan komunikasi keatasan, dari awal memiliki atasan yang baru hingga september 2018 ternyata hubungan komunikasi keatasan di balai ini masih memiliki kendala yang diantaranya kendala tersebut yaitu, pertama karena kurangnya komunikasi personal antara pegawai dan kepala yang baru sehingga sulitnya muncul rasa saling memahami satu sama lainnya. Kedua karena terdapat perbedaan budaya organisasi yang sudah lama dimiliki ketua baru dengan budaya organisasi yang sudah terjalin di BPSDMP Kominfo Yogyakrata. Budaya yang dimiliki dan ingin diterapkan oleh kepala yang baru yakni budaya organisasi *hirarhi* yaitu lingkungan kerja yang bersifat formal dan pengendalian yang ketat sedangkan budaya organisasi para pegawai yaitu budaya organisasi *clan* yakni budaya keakraban dan kekeluargaan dengan

melaksanakan kegiatan-kegiatan informal sehingga komunikasi yang terbentuk lebih informal dan bersahabat.

1.2 Saran

Berdasrkan hasil dari audit komunikasi yang dilakukan sehingga mengahasilkan hasil diagnosa yang kemudian memiliki saran-saran yang mungkin akan bermanfaat bagi sistem komunikasi BPSDMP Kominfo Yogyakarta, diantaranya sebagai berikut :

1. Tampilan fisik media internal BPSDMP sudah cukup baik, namun alangkah baiknya jika ditingkatkan kembali sehingga tampilan fisik media ini bisa lebih baik lagi dan mampu menciptakan kenyamana bagi pegawai.
2. Aksesibilitas informasi keatasan mengalami gangguan, sehingga hendak lah atasan BPSDMP Kominfo Yogyakarta menangani hal ini dengan lebih mempermudah akses betemu dengan pegawai dan mempermudah karyawan mendapatkan informasi langsung dari atasan mengenai pekerjaan.
3. Budaya organisasi yang berbeda antara pegawai dan atasan seharusnya dilakukan diskusi bersama khusus membahas mengenai budaya organisasi yang diinginkan agar timbulnya pemahaman dan saling mengerti satu sama lainnya.